UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Struktur Modal

Manajemen keuangan melalui aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan upaya mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut seefesien mungkin. Modal merupakan komponen dana jangka panjang suatu perusahaan yang meliputi semua komponen disisi kanan neraca perusahaan kecuali hutang lancer. *Capital Structure* (struktur modal) didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (*owners' equity).*

2.1.1 Pengertian Struktur Modal

Brigham dan Houston (2014:154) Struktur Modal yaitu Kombinasi utang, saham preferen dan ekuitas biasa yang akan menjadi dasar penghimpunan modal oleh perusahaan.

Menurut **Ambarwati (2010)** Struktur Modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal.

Menurut **I Made Sudana (2011 : 143)** Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengukuran struktur modal dapat dilakukan melalui perhitungan tingkat *Leverage* perusahaan, yang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan didanai dengan hutang **(Brigham dan Houston, 2011).**

Dalam penelitian ini *proxy* yang digunakan truktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio (DER). DER* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya dan sangat berkaitan dengan suatu struktur modal yang dapat mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan yang tepat guna memaksimalkan nilai perusahaan.

DER merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang melalui modal sendiri yang dimilikinya, yang diukur melalui perbandingan antara total hutang (*debt)* dan total modal *(equity).*

Dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$\textbf{DER} = \frac{\boldsymbol{Total\ Debt}}{\boldsymbol{Total\ Equity}} \text{ X } \mathbf{100\ \%}$$

2.1.2 Komponen-komponen struktur modal

Menurut **Bambang Riyanto (2008)** Struktur modal suatu perusahaan yang terdiri atas beberapa komponen yaitu :

1. Modal sendiri (Ekuitas)

   Ekuitas adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang lama. Ekuitas dapat berasal dari saham, baik saham biasa maupun saham preferen dan laba ditahan.

Menurut **Riyanto (2008)** modal sendiri dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), Terdiri dari modal saham, cadangan dan keuntungan.

a. Modal saham, yaitu tanda bukti penyertaan modal serta tanda bukti pengambilan bagian dalam suatu perusahaan. Saham terdiri atas saham biasa dan saham preferen. Saham biasa dapat berfungsi sebagai pemenuh kebutuhan modal permanen, penentu pembagian laba, serta sebagai alat untuk menguasai perusahaan. Sementara saham preferen juga berfungsi sebagai pemenuh kebutuhan modal permanen, namun saham preferen memiliki keistimewaan yaitu pembagian deviden kepada pemegang saham preferen dilakukan secara rutin, dan apabila perusahaan dilikuidasi pemegang saham preferen lebih didahulukan dari pemegang saham biasa dalam hal pembagian kekayaan.

b. Cadangan. Cadangan adalah "cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh perusahaan selama beberapa waktu yang lalu atau dari tahun berjalan". Selajutnya, cadangan yang termasuk dalam ekuitas adalah cadangan ekspansi, cadangan modal kerja, cadangan selisih kurs dan cadangan umum.

c. Laba ditahan, adalah bagian dari laba yang tidak dibagikan sebagai dividen. Kebanyakan perusahaan menyatukan cadangan dan laba ditahan dalam pos laba ditahan pada neraca. Adanya keuntungan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memperbesar pos laba ditahan yang artinya meningkatkan jumlah ekuitas.

2. Hutang atau Modal Asing

Hutang atau sering disebut modal asing "adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang yang pada saatnya harus dibayar kembali" **(Riyanto, 2008).** Hutang dibedakan atas tiga **(Riyanto, 2008)** yaitu :

a. Hutang Jangka Pendek, adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Adapun jenis-jenis modal asing jangka pendek yang utama adalah kredit rekening Koran, kredit dari penjualan, kredit dari pembeli, dan kredit wesel.

b. Hutang jangka menengah, adalah hutang yang jangka waktu umurnya lebih dari satu tahun dan kurang dari sepuluh tahun. Kebutuhan membelanjai usaha dengan kredit ini adalah dengan karena adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi dengan kredit jangka pendek disatu pihak dan juga sulit untuk dipenuhi dengan kredit jangka panjang dilain pihak. Bentuk utama dari kerdit jangka menengah adalah *term loan* dan *leasing.*

c. Hutang jangka panjang, adalah hutang yang jangka waktunya panjang. Umunya lebih dari sepuluh tahun. Hutang jangka panjang ini umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan. Bentuk – bentuk utama dari hutang jangka panjang antara lain obligasi dan pinjaman hipotik.

2.1.3 Teori Struktur Modal

Setiap ada perubahan struktur modal akan mempengaruhi biaya modal secara keseluruhan, hal ini disebabkan masing-masing jenis modal mempunyai biaya modal sendiri-sendiri. Selain itu teori struktur modal dianggap penting karena besarnya biaya modal keseluruhan ini, nantinya akan digunakan sebagai *cute of rate* pada pengambilan keputusan investasi.

Menurut **Brigham dan Houston (2014:179)** Teori Struktur Modal terdiri atas :

1. Teori Modigliani dan Merton Miller

   Teori struktur modal modern dimulai pada tahun 1958 ketika Profesor Franc Modigliani Miller (selanjutnya disebut MM). MM membuktikan dengan menggunakan dengan menggunakan sekumpulan asumsi yang patut dipertanyakan, bahwa nilai suatu perusahaan seharusnya tidak dipengaruhi struktur modalnya. Atau dengan kata lain, MM menunjukkan bahwa bagaimana cara perusahaan mendanai operasinya tidak memiliki pengaruh, sehingga truktur modal adalah sesuatu yang tidak relavan. Asumsi-asumsi menurut MM yaitu :

   a. Tidak ada biaya pialang.
   b. Tidak ada pajak.
   c. Tidak ada biaya kebangkrutan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Investor dapat meminjam dengan tingkat yang sama seperti perusahaan.

e. Seluruh investor memiliki informasi yang sama seperti manajemen tentang peluang investasi perusahaan di masa depan.

f. EBIT tidak dipengaruhi oleh penggunaan utang.

2. Teori MM dengan pajak perusahaan dan personal

Pada tahun 1977 Miller menyatakan dukungannya terhadap MM dengan menampilkan stuktur modal yang meliputi pajak penghasilan (*personal taxes)* dari penghasilan saham dan obligasi selain pajak perusahaan (*corporate taxes)*. Miller kemudian mengembangkan model struktur modal dengan memasukkan pajak personal. Pemegang saham dan pemegang utang harus membayar pajak jika mereka menerima dividen (untuk pemegang saham) atau bunga (untuk pemegang utang). Menurut model tersebut, tujuan yang ingin dicapai adalah tidak hanya meminimalkan pajak perusahaan, tetapi meminimalkan total pajak yang yang harus dibayarkan (pajak perusahaan, pajak atas pemegang saham dan pajak atas pemegang utang).

3. Teori Pertukaran (*Trade Off Theory)*

Trade off theory menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teori Sinyal

Teori Signiling adalah model dimana struktur modal (penggunaan utang) merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa mendatang. Karena cukup yakin, maka manajer perusahaan tersebut berani menggunakan utang yang lebih besar. Investor diharapkan akan menangkap signal tersebut, signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Dengan demikian utang merupakan tanda atau signal positif.

5. Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional mengemukakan ada struktur modal optimal dan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai total perusahaan dengan menggunakan jumlah utang (leverage keuangan) tertentu. Dengan menggunakan utang yang semakin besar, pada mulanya perusahaan dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Menurut **Brigham dan Houston (2014:188),** factor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan struktur modal terdiri dari :

1. Stabilitas Penjualan

   Suatu perusahaan yang penjualannya relative stabil dapat mengambil utang dalam junlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2. Struktur Aktiva

Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Aset yang digunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk aset dengan tujuan khusus.

3. Leverage Operasi

Perusahaan dengan leverage operasi yang lebih rendah akan lebih mampu menerapkan leverage keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki resiko usaha yang lebih rendah.

4. Ukuran Perusahaan

Perusahaan cenderung akan melakukan diversifikasi usaha lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan lebih sering dijadikan indicator sebagai kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan. dimana perusahaan dalam ukuran lebih besar lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya.

5. Tingkat Pertumbuhan

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Profitabilitas

Sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relative sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

7. Pajak

Bunga merupakan suatu beban pengurang pajak, dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tariff pajak yang tinggi. Jadi, makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan dari utang.

8. Kendali

Pengaruh utang dibanding saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat memengaruhi struktur modal. Pertimbangan kendali dapat mengarah pada penggunaan baik itu utang maupun ekuitas karena jenis modal yang memberikan perlindungan terbaik kepada manajemen akan bervariasi dari satu situasi ke situasi yang lain.

9. Sikap Manajemen

Beberapa manajemen cenderung lebih konservatif dibandingkan yang lain, dan menggunakan utang dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata perusahaan didalam industrinya, sementara

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen yang agresif menggunakan lebih banyak utang dalam usaha mereka untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi.

10. Kondisi Intenal Perusahaan

    Kondisi internal perusahaan sendiri juga dapat berpengaruh pada sasaran struktur modalnya. Perusahaan dapat menjual penerbitan saham biasa, menggunakan hasilnya untuk melunasi utang, dan kembali pada sasaran struktur modalnya.

11. Fleksibilitas Keuangan

    Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk.

2.2. Profitabilitas

2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian *Profitabilitas* adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Menurut **I Made Sudana (2011:22)** *Profitabilitas* adalah rasio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Sedangkan Menurut **Brigham Houston (2015:146)** *Profitabilitas* merupakan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi.

Dalam setiap operasional perusahaan dapat dipastikan setiap perusahaan mengharapkan keuntungan. Karena melalui keuntungan tersebut, sebuah perusahaan dapat melanjutkan operasionalnya, perusahaan menggunakan dana yang dimiliki perusahaan atau dana dari luar perusahaan atau hutang. Sesuai dengan teori *pecking order,* Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan atau profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki hutang yang relative lebih kecil. Menurut (**Brigham & Houston, 2011),** bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relative kecil. Hal ini tersebut disebabkan perusahaan dengan keuntungan yang besar memiliki sejumlah dana dan laba ditahan besar pula. Perusahaan tersebut cenderung menggunakan laba ditahan yang besar dibanding menambah hutang untuk mengurangi tingkat resiko.

Analisis *Profitabilitas* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun modal sendiri. Jadi hasil *Profitabilitas* dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau gambaran tentang efektifitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Dalam penelitian ini kemampuan labaan diwakili oleh Rasio *Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA)* bisa juga sering disebut sebagai *rentabilitas Ekonomi* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadi investor tertarik akan nilai saham. Maka ROA dapat dirumuskan sebagai berikut **(Brigham & Houston, 2014) :**

$$\boldsymbol{Return\ On\ Assets} = \frac{\boldsymbol{Earning\ After\ Taxes\ (EAT)}}{\boldsymbol{Total\ Assets}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100\%}$$

2.3 Likuiditas

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sumber daya jangka pendek (atau lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut.

Menurut **Brigham dan Housten (2011)** Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancer perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Sedangkan Menurut **I made Sudana (2011)** Rasio likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Biasanya aktiva lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang, dan persediaan, sedangkan kewajiban lancar terdiri dari hutang bank jangka pendek atau hutang lainnya yang mempunyai jangka waktu kurang dari satu tahun.

Menurut **Brigham Houston (2011)** Rasio likuiditas yang utama adalah rasio lancar (*current ratio)* yang dihitung dengan membagi aset lancer dengan kewajiban lancar. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, Karena tidak semua komponen aktiva lancer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

memiliki tingkat likuid yang sama. Maka *Current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut **(Brigham & Houston, 2011) :**

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Current assets}}{\textit{Current liabilities}} \; x \; 100\%$$

2.4 Struktur Aktiva

Menurut **Brigham Houston (2011)** Struktur aktiva yaitu Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Aset umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk aset dengan tujuan khusus.

Menurut **I Made Sudana (2011)** struktur aktiva adalah perusahaan dengan komposisi aktiva lancer yang lebih besar dari pada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva dapat menggunakan utang yang lebih besar untuk mendanai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aktiva tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancer.

Struktur aktiva terdiri dari aktiva lancer dan aktiva tetap. Aktiva lancer adalah aktiva yang habis dalam satu kali putaran dalam proses produksi dan proses perputarannya adalah dalam jangka waktu pendek (umumnya kurang dari satu tahun). Sedangkan aktiva tetap adalah aktiva yang tahan lama yang secara berangsur-angsur habis turut dalam proses produksi **(Riyanto : 2013).**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Struktur aktiva dapat dipandang dari aspek operational yang pada dasarnya menggolongkan aktiva dalam perbandingan tertentu untuk keperluan operasi utama perusahaan. untuk keperluan ini struktur aktiva dapat dipandang dari dua sisi yaitu aktiva yang harus disediakan untuk beroperasi perusahaan. adapun yang dimaksud dengan aktiva yang harus disediakan untuk operasi selama priode berlangsung adalah golongan aktiva lancer.

Kepemilikan aktiva pada perusahaan memperlihatkan komposisi bahwa aktiva merupakan jaminan pengembalian hutangnya. Teori struktur modal menyatakan bahwa jenis aktiva yang dimiliki oleh perusahaan mempengaruhi pemilikan struktur modal, terutama aktiva tetap.

Skala yang digunakan adalah rasio yang diubah menjadi decimal dan dirumuskan :

$$\textbf{Struktur Aktiva} = \frac{\boldsymbol{Fixed\ Assets}}{\boldsymbol{Total\ Assets}} \textbf{ x } \mathbf{100\%}$$

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan samapi beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian **(Brigham dan Houston:2011)** . sedangkan menurut **Titman dan Wessels (dalam dewani, 2010)** ukuran perusahaan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

adalah ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui **logaritma *natural* dari total asset (Ln total aset).** Total aset dijadikan sebagai indicator ukuran perusahaan karena sifatnya jangkan panjang dibandingkan dengan penjualan.

Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori yaitu : Perusahaan besar *(Large firm)*, Perusahaan sedang *(medium-size)*, perusahaan kecil *(small firm)*. Terdapat berbagai macam yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total asset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasa.

Suatu perusahaan yang yang mana besar sahamnya tersebar sangat luat, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya pengendalian dari pihak yang dominan terhadap perusahaan bersangkutan **(Riyanto. 2013)**. Sebaliknya, perusahaan yang kecil dimana sahamnya tersebar hanya dilingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dan krediturpun akan lebih mudah. Hal ini disebabkan perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas (laba) lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industry. Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian karena perusahaan lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak **(Brigham dan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Houston, 2011). Oleh karena itu kemungkinan perusahaan besar tingkat *leverage* akan lebih besar dari perusahaan yang berukuran kecil.

Firm Size = LN (Total Asset)

2.6 Pandangan Islam Terhadap Struktur Modal

Secara bahasa (Arab) modal atau harta disebut Al-amal (*Mufrad*-tunggal) atau al-anwal (jamak-jamak). Secara harfiah al-amal (harta) adalah *ma malaktahu min kulli syay*, artinya segala sesuatu yang kamu punyai. Adapun istilah *syar'I* harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara'(hukum islam) seperti bisnis, pinjaman, konsumsi dan hibah (pemberian). Dapat dikatakan bahwa apapun bentuknya baik barang maupun jasa yang digunakan merupakan harta. Untuk jelasnya uang, tanah, kendaraan, rumah, perhiasan, perabot rumah tangga dan pakaian termasuk dalam kategori al-amwal (harta kekayaan). Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam al-qur'an Surat An-nisa ayat 5 sebagai berikut :

وَلا تُؤْتُوا السُّفَهاءَ أَمْوالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِياماً وَارْزُقُوهُمْ فِيها وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلاً مَعْرُوفاً (5)

Artinya :

"Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok

kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik" (An-nisa ayat 5).

Kata "mata un" berarti modal karena disebut emas dan perak, kuda yang bagus dan ternak (termasuk bentuk modal yang lain) kata "zuyyina" menunjukkan kepentingan modal dalam kehidupan manusia.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari bantuan makhluk lainnya, saling membutuhkan, tunjang-menunjang, dan tolong-menolong dengan yang lain dalam segala hal, termasuk dalam kegiatan bermuamalah. Hal ini dikarenakan keterbatasan antara masing-masing individu dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Saling bermuamalah adalah ketentuan syari'at yang berhubungan dengan tata cara hidup sesama umat manusia, yaitu menyangkut aspek ekonomi meliputi kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan kualitas hidup, seperti jual-beli, hutang piutang dan lain-lain. Dari Abdilla bin 'Amir bin Al 'Ash, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

إ نّ اعظم الذنوب عند الله أن يلقا ه بها عبد بعد الكبا ئر ألتي ا عنه الله نهي

ألتي ئر الكبا بعد عبد بها ه يلقا أن لا دين عليه و رجول يموت أن له يدع قضاءً

Artinya :

"Bahwa dosa paling besar yang dilarang oleh Allah setelah dosa-dosa besar yang ditimpakan kepada hambanya yaitu seseorang yang meninggal dunia dan mempunyai beban hutang yang belum dibayarnya"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Oleh karena itu, seseorang hendaknya berfikir “mampukah saya melunasi hutang tersebut dan mendesakkah saya berhutang?” *karena ingatlah hutang pada manusia tidak bisa dilunasi hanya dengan istighfar.*

Dalam firman Allah SWT surat al-Baqarah ayat 282 dijelaskan :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ
وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا
عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا
يَبۡخَسۡ مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ فَإِن كَانَ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ سَفِيهًا أَوۡ ضَعِيفًا أَوۡ لَا
يَسۡتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلۡيُمۡلِلۡ وَلِيُّهُۥ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَٱسۡتَشۡهِدُواْ شَهِيدَيۡنِ مِن
رِّجَالِكُمۡۖ فَإِن لَّمۡ يَكُونَا رَجُلَيۡنِ فَرَجُلٞ وَٱمۡرَأَتَانِ مِمَّن تَرۡضَوۡنَ مِنَ
ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ إِحۡدَىٰهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحۡدَىٰهُمَا ٱلۡأُخۡرَىٰۚ وَلَا يَأۡبَ
ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا دُعُواْۚ وَلَا تَسۡـَٔمُوٓاْ أَن تَكۡتُبُوهُ صَغِيرًا أَوۡ كَبِيرًا إِلَىٰٓ
أَجَلِهِۦۚ ذَٰلِكُمۡ أَقۡسَطُ عِندَ ٱللَّهِ وَأَقۡوَمُ لِلشَّهَٰدَةِ وَأَدۡنَىٰٓ أَلَّا تَرۡتَابُوٓاْۖ إِلَّآ
أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً حَاضِرَةٗ تُدِيرُونَهَا بَيۡنَكُمۡ فَلَيۡسَ عَلَيۡكُمۡ جُنَاحٌ أَلَّا
تَكۡتُبُوهَاۗ وَأَشۡهِدُوٓاْ إِذَا تَبَايَعۡتُمۡۚ وَلَا يُضَآرَّ كَاتِبٞ وَلَا شَهِيدٞۚ
وَإِن تَفۡعَلُواْ فَإِنَّهُۥ فُسُوقُۢ بِكُمۡۗ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱللَّهُۗ
وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمٞ ٢٨٢

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan hutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seseorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis. Dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkannya (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau ia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tak ada dua orang lelaki maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka seseorang yang akan mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai waktu batas membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. Kecuali jika muamalah itu diperdagangkan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan, maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarimu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al-Baqarah : 282).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau, Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengkaji tentang pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal antara lain :

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel	Hasil
1.	Fith Yuniar Ichwan Dini Widyawati (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi *Vol. 4 No. 6 2015*	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas Variabel Deoenden : Struktur Modal.	Hasil penilitian menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal. Sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
2.	Meidera Elsa Dwi Putr (2012)	Pengaruh Profitabilitas, struktur Aktiva, dan ukuran perusahsaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Indutri	Jurnal Manajemen, *Volume 01, Nomor 01,* September 2012	Variabel Independen : Profitabilitas (*Return On Asset/ROA),* Struktur Aktiva (*Fixed Asset to Total Asset/FATA),* Ukuran Perusahaan (*SIZE),*	Penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return On Asset/ ROA)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal *(Long Term Debt to Equity Ratio).* Struktur Aktiva (*Fixed Asset to Total Asset/FATA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal *(Long Term Debt to Equity Ratio)* dan Ukuran Perusahaan (*SIZE)*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia		Variabel Dependen : Struktur Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio)*	berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal *(Long Term Debt to Equity Ratio).*
3.	Ni Made Noviana Chintya Devi, Ni Luh Gede Erni Sulindawati Made Arie Wahyuni. (2015)	Pengaruh Struktur Aktiva Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)	e-Journal *S1 Ak* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan *Akuntansi Program S1* (Vol.7 No.1 Tahun 2017)	Variabel Independen : Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran perusahaann, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial. Variabel Dependen : Struktur Aktiva	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal, Ukuran perusahaan dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh Negatife dan Signifikan terhadap Struktur Modal. Nilai uji R Square adalah sebesar 0,441. Hal ini berarti struktur modal dapat dijelaskan oleh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan manajerial sebesar 44,1 %, sedangkan sisanya 55,9% dijelaskan oleh variabel lain.
4.	Ni Kadek Sugiani Merta	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas,	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5,	Variabel Independen : Likuiditas, Profitabilitas,	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Dewi Ida Bagus Badjra (2015)	Tangibility Assets, Ukuran Perusahaan dan Pajak Terhadap Struktur Modal	No.3, 2015	*Tangibility Assets*, Ukuran Perusahaan, Pajak. Variabel Dependen : Struktur Modal	terhadap struktur modal. Sedangkan *Tangibility Assets*, Ukuran Perusahaan dan pajak berpengaruh Positif dan signifikan terhadap struktur modal. Pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dalam penentuan sampel dan teknik yang dipakai adalah teknik *purposive sampling.*
5.	Gede Yudi Sudarmika, Made Surya Negara Sudirman (2015)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva, dan Pajak Terhadap Struktur Modal	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 4, No. 9, 2015	Variabel Independen : Profitabilitas *(ROA)*, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva, Variabel Dependen : Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property dan real estate* yang terddaftar di BEI, sedangkan struktur aktiva dan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
6	Ditha Kusuma Sansoethan	Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Makanan dan	Jurnal Ilmu Riset Akuntansi: Vol. 1, No. 5 2016.	Variabel Independen : Profitabilitas, Asset, Firm Size, Liquidity. Variabel Dependen : Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur asset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Minuman			signifikan terhadap struktur modal.
7.	Riska Bagus Santika, Bambang Sudiyatno. (2011)	Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.	Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.3, No. 2, 2011.	Variabel Independen : Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Profitabilitas *(ROA)*. Variabel Dependen : Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa darii Variabel Independen yaitu Pertumbuhan Penjualan, Stuktur Aktiva dan Profitabilitas *(ROA*), hanya satu variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yaitu variabel struktur aktiva. Kondisi ini menunjukkan ada kecenderungan bergerak dengan arah yang sama antara struktur aktiva dan struktur modal, meskipun pengaruh pergerakannya tidak signifikan. Tetapi cukup menggambarkan bahwa manajemen tetap memperhatikan struktur aktiva.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

Tabel 2.2 : Perbedaan Penelitian

Penelitian Terdahulu	Variabel	Penelitian Saat Ini	Variabel
Fith Yuniar Ichwan Dini Widyawati (2015) **Judul :** Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas Variabel Dependen : Struktur Modal.	**Judul :** Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Ukuraan Perusahaan terhadap Struktur Modal	Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen : Struktur Modal

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah terdapat pada variabel penelitian dan periode pengamatan serta objek penelitian. Penelitian ini menambahkan variabel likuiditas dan penelitian ini meneliti pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Alasan peneliti menambah variabel Likuiditas dikarenakan Likuiditas merupakan rasio yang mengukur presentasi kebutuhan modal yang dibelanjai dengan utang (Brigham dan Houston, 2015). Sesuai dengan *pecking order theory*, perusahaan akan lebih mengutamakan menggunakan dana internalnya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi akan mengurangi pendanaan eksternalnya karena sumber dana internalnya tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2.8 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis berikut menyajikan kerangka pemikiran yang menjadi pedoman dalam keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

Gambar 5.1 : Model Penelitian

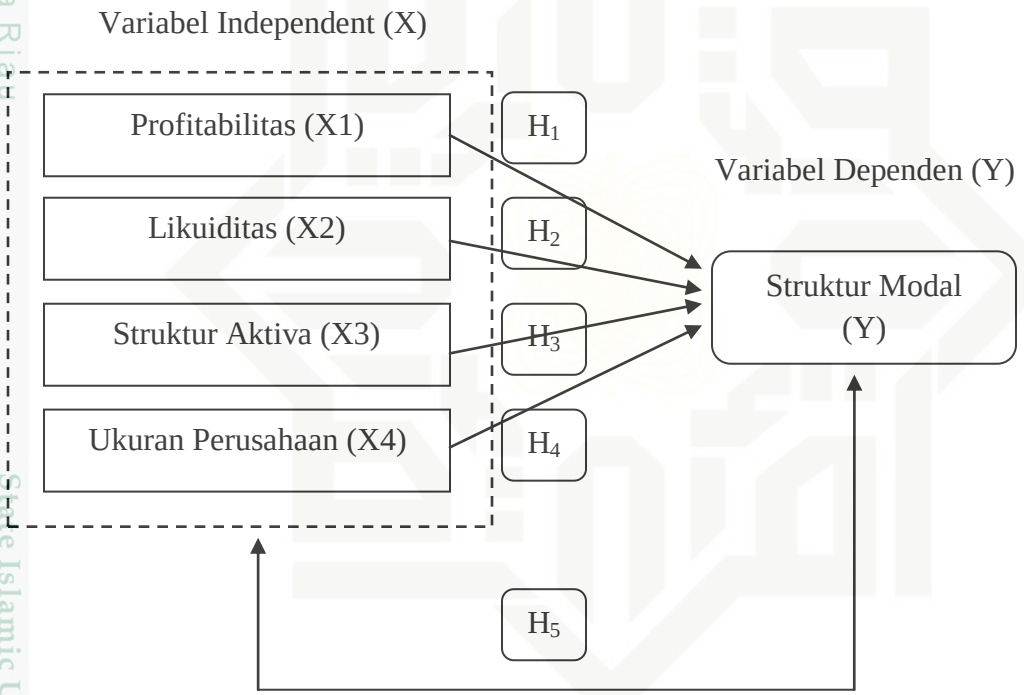

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.9 Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Menurut **(Kasmir : 2010)** Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba (keuntungan). Profitabilitas ini merupakan salah satu factor yang mempengaruhi struktur modal. **Brigham dan Houston (2014)** mengatakan Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relative lebih kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan utuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Jika laba perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar sehingga perusahaan lebih sedikit memerlukan hutang. Selain itu, apabila laba ditahan bertambah, rasio hutang dengan sendirinya akan menurun.

Proxy yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Assets* (ROA). Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. Menurut **Made Sudana (2011)** *Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilik untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang besar dan sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Noviana Chintya Devi (2017) dan Rista Bagus Santika (2011) yang menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Kajian teori diatas, hipotesis yang digunakan yaitu :

H_1 : Diduga Profitabilitas berpengaruh Negatif terhadap Struktur Modal

6.9.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Menurut **Brigham dan Housten (2011)** Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancer perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. **Kasmir (2010)** mengatakan Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang, dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal menggunakan hutang.

Penggunaan alternative pendanaan dimulai dari sekuritas yang paling tidak berisiko yaitu laba ditahan, hutang kemudian penerbitan saham baru. Laba ditahan merupakan laba bersih yang tidak didistribusikan kepada para pemegang saham. Pertambahan jumlah aset yang efektiv akan meningkatkan penjualan dan pada akhirnya meningkatkan laba. Laba ditahan diinvestasikan kembali dengan harapan peningkatan laba perusahaan pada tahun mendatang.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Menurut **Made Sudana (2011)** *Current Ratio (CR)* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancer dengan menggunakan aktiva lancer dimiliki. Namun demikian, rasio ini memiliki kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancer memiliki tingkat likuid yang sama. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal menggunakan hutang **(Made Sudana : 2011)**.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2013), Riasita (2014) dan Ni Made Noviana Chintya Devi (2017) yang mengatakan bahwa secara parsial Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap Struktur Modal. Kajian teori diatas, hipotesis yang digunakan yaitu :

H_2: Diduga Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Struktur Modal

2.9.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Struktur Aktiva adalah perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan hutang **(Brigham dan Houston (2014)**. Struktur aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Perubahan struktur aktiva akan mengakibatkan perubahan struktur modal, karena aktiva tetap yang pada dasarnya dibelanjai dari sumber jangka panjang (utang).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Perusahan akan menggunakan modal sendiri atau utang jangka panjang yang sesuai dengan umur aktiva untuk diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap.

Brigham dan Houston (2014) mengatakan Perusahaan yang memiliki perbandingan aktiva tetap yang lebih tinggi akan cenderung menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan utang. Perusahaan akan menggunakan modal sendiri atau utang jangka panjang sesuai dengan umur aktiva untuk diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap. Oleh karena itu jumlah aktiva tetap yang semakin tinggi maka perusahaan lebih percaya diri dan mudah mendapatkan pendanaan yang bersumber dari hutang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gede Yudi Sudarmika (2015), Hadianto (2010) dan Indrajaya (2013) yang mengatakan bahwa secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Kajian teori diatas, hipotesis yang digunakan yaitu :

H_3: Diduga Struktur Aktiva berpengaruh Positif terhadap Struktur Modal

2.9.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan atau *Firm Size* merupakan salah satu factor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebijakan atau keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Perusahaan yang besar menggambarkan suatu indicator tingkat resiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan mampu mempunyai financial yang baik, maka diyakini bahwa perusahaan

tersebut juga mampu memenuhi segala kewajibannya serta member tingkat pengembalian yang memadai bagi investor.

Menurut **Brigham dan Houston (2011)** mengemukakan Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar dan akan semakin besar pula kemungkinan untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur untuk memenuhi struktur modal yang ditargetkan. Sehingga ukuran perusahaan mempengaruhi besarnya hutang yang dapat diperoleh perusahaan dan juga mempengaruhi besarnya hutang dari dana eksternal yang didapat perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012), Susanti dan Agustin (2015) dan Riasita (2014) yang mengatakan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Kajian teori diatas, hipotesis yang digunakan yaitu :

H_4: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Struktur Modal.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU